BAB IPENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak pernah terlepas dari penggunaan fungsi otak sebagai dari proses menjalani kehidupanya dari mulai yang berhubungan dengan daya ingat, kemampuan intelegensia, dan fungsi kognitif dll. Kemampuan otak sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari terutama bagi seseorang yang dituntut untuk melakukan suatu pekerjaan yang berhubungan dengan fungsi otak. Bagi seseorang yang mengalami gangguan pada otaknya seperti penderita penyakit alzheimer akan mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupanya.

Penyakit alzheimer merupakan penyakit degenerasi yang mempengaruhi fungsi saraf otak secara progresif dan kompleks yang mengakibatkan sel-sel otak mati sehingga penderita mengalami kemunduran mulai dari daya ingat, kemampuan berpikir, dan fungsi kognitif. Alzheimer menjadi penyebab utama seseorang mengalami kepikunan (*demensia*) pada semua kelompok usia, dan menjadi penyakit ini mengalami peningkatan pada orang yang berusia lanjut. Diperkirakan jika seseorang yang berusia lanjut di atas 65 tahun maka penyakit ini tidak dapat disembuhkan.

Menurut berbagai sumber, sekitar 46 juta jiwa penduduk di dunia menderita penyakit alzheimer, 22 juta di antaranya adalah berada di Asia. Di Amerika sendiri sekitar 4 juta penduduk yang berusia lanjut harus menderita penyakit alzheimer inidan diperkirakan penderita penyakit alzheimer ini akan meningkat 7,5 juta sampai 14 juta pada tahun 2050. Menurut Fish (1994), statistik menyebutkan bahwa di Inggris sekitar setengah juta orang yang berada di usia di atas 65 tahun sekitar 750.000 penduduknya mungkin terkena penyakit alzheimer. Penyakit alzheimer di Indonesia kurang populer jika dibandingkan dengan penyakit lain. Walaupun jumlah penduduk yang berusia lanjut di indonesia cukup banyak dengan jumlah sekitar 7,6% dari semua penduduknya ialah orang yang berusia lanjut di atas 60. Saat ini penyakit alzheimer menempati peringkat ke-4 di dunia sebagai penyebab kematian dan merupakan penyebab utama pada demensia.

Penyakit alzheimer merupakan penyakit yang progresif dan kompleks yang dapat disebabkan oleh beberapa hal mulai dari faktor genetik, usia, keturunan, toksisitas, bahkan gaya hidup. Alzheimer bisa menyerang siapapun, kebanyakan penyakit ini bisa menyerang pada penderita diabetes, darah tinggi dan infeksi otak. Penyakit alzheimer sering hinggap pada gaya hidup yang berkaitan dengan penyakit jantung. Akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum mengetahui soal penyakit alzheimer. Menurut Direktur Eksekutif Alzheimer IndonesiaDY Suharya di depkes.go.id (www.depkes.go.id/article/print/201409230008/jangan-maklum-dengan-pikun.html) hal tersebut terjadi karena banyak masyarakat yang belum paham soal alzheimer dikarenakan kurangnya media informasi. Padahal penyakit alzheimer mudah dikenali sejak dini. Tanda-tanda penyakit alzheimer sudah dapat diketahui pada waktu 20 tahun sebelum gejala awal penyakit alzheimer terlihat.

Penyakit alzheimer merupakan penyebab utama kepikunan dan bisa dikenali gejalanya 20 tahun sebelum didiagnosis terkena penyakit alzheimer. Akan tetapi ketersediaan informasi yang ditulis oleh pakar kesehatan mengenai penyakit alzheimer ini masih minim dan sulit ditemui. Di karenakan masih adanya masyarakat yang belum mengetahui penyakit alzheimer ini dengan minimnya informasi tersebut, maka diperlukan untuk adanya media informasi mengenai penyakit alzheimer yang bisa disampaikan kemasyarakat.

I.2 Identifikasi masalah

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang dapat di rangkum pada latar belakang masalah:

- Pengetahuan masyarakat yang beradapadausiaproduktifyakniusia 20-40 tahunakan penyakit alzheimer masih sangat kurang ini dikarenakan kurangnya informasi.
- Kurangnya pemahaman masyarakat akan polahidup yang buruk dapat memicu timbulnya penyakit alzheimer dan tidak melakukan pencegahan sejak dini.

I.3 Rumusan masalah

Bagaimana memberikan informasi kepada masyarakat yang beradapadausiaproduktifnyayakni 20-40 tahunyang belum mengetahui tentang penyakit alzheimer dan cara pencegahanya.

I.4 Batasan masalah

Pada masalah ini hanya akan dibatasi pada objek permasalahan penyakit alzheimer yang berkaitan dengan kurang pengetahuan masyarakat terhadap penyakit alzheimer dan gaya hidup yang sehat untuk mencegah penyakit alzheimer sejak dinikepada masyarakat di kota Bandung.

I.5 Tujuan Perancangan

- Memberikan informasi kepada masyarakat yang beradapadausiaproduktifnyayakni 20 -40 tahunmengenai penyakit alzheimer
- Memberikan informasi kepada masyarakat yang beradapadausiaproduktifnyayakni 20 -40 tahuntentang kiat-kiat hidup yang sehat untuk mencegah penyakit alzheimer

I.6 Manfaat penelitian

- Masyarakat menjadi tahu tentang penyakit alzheimer
- Masyarakat dapat melakukan pencegahan penyakit alzheimer sejak dini